

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kelelahan kerja perawat di ruangan instalasi bedah sentral RSUD otanaha kota gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebab lama kerja terhadap perawat di ruangan instalasi bedah sentral RSUD otanaha dapat dilihat dengan tingginya jumlah responden yang mengatakan penyebab lama kerja sebanyak 10 responden (100,0%), Hal ini dikarenakan jumlah responden di ruangan tersebut memiliki lama kerja lebih dari 7-8 jam per hari.
2. *Full Time* kerja berdasarkan kelelahan kerja perawat di ruangan instalasi bedah sentral RSUD Otanaha dapat dilihat dengan banyaknya jumlah responden yang mengatakan bahawa mereka bekerja secara *full time*, Hal ini dikarenakan jumlah responden sebanyak 10 responden (100,0%) atau yang mengatakan bekerja secara *full time*

Perawat di ruangan instalasi bedah sentral Rumah sakit otanaha kota gorontalo bekerja melebihi 7-8 jam dikarenakan banyaknya pasien yang ditangani setiap harinya apabila mereka melakukan tindakan operasi biasanya pasien yang ditangani sehari bisa 9 pasien atau lebih dan bisa mengakibatkan terjadinya kelelahan perawat dan menimbulkan kurangnya waktu jam istirahat pada perawat di ruangan instalasi bedah sentral.

3. Kadar Hb terhadap kelelahan kerja perawat di ruangan instalasi bedah sentral rumah sakit otanaha dapat dilihat dari 10 responden (10,0%) ada beberapa responden yang kadar HB nya tidak normal yaitu berjumlah 6 responden (60,0%) sedangkan yang kadar HB nya normal yaitu berjumlah 4 responden (40,0%), hal ini dapat mempengaruhi adanya kelelahan kerja perawat di ruangan instalasi bedah sentral RSUD Otanaha kota gorontalo.

5.2 Saran

1. Bagi Ruangan IBS RSUD Otanaha Kota Gorontalo

Pada peneliti ini diharapkan bisa lebih memperhatikan jam kerja terutama lama kerja terhadap perawat agar bisa membagi waktu bekerja dan waktu beristirahat dalam sehari penuh agar terhindar dari menurunnya kadar HB yang tidak normal pada perawat tersebut.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah sumber kepustakaan bagi kesehatan masyarakat sehingga dapat digunakan mahasiswa lain sebagai bahan referensi pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapakan dapat digunakan mahasiswa lain Sebagai bahan acuan dan informasi dalam mengetahui part time, lama kerja, Hb khususnya mengenai Gambaran kelelahan kerja perawat di ruangan instalasi bedah sentral di Rumah Sakit Otanaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim Abd. Rashid . Agenda Perubahan Pengurusan Sumber Manusia dan Kerja. Kuala lumpur: Utusan publications, 2006.
- Alhamid, Thalha dan Anufia,Budur. 2019. *Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong: STAIN Sorong
- Arikunto ,Suharsimi. 2013. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta PT. Rineka Cipta
- Arief alamsyah . The way to Happiness. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Asmadi. Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: EGC, 2008
- Battie, R.N., Hester, R., Lorie K, Jodi H. (2017). Adressing Perioperative Staff Member Fatigue. AORN Jurnal, 285-291.
- Briawan, D. 2013. *Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita*. Jakarta: ECG.
- Gunarsa, Singgih, D. 1987. Psikologi Perawatan . Dari anak sampai usia lanjut. Jakarta:BPK Gunung Mulia, 2004
- HIPKABI (2016). Standar Pelayanan Perioperatif Kamar Bedah. Jakarta: PP Hibkabi.
- HIPKABI.2014.Buku Panduan Dasar-DasarKeterampilanbagi Perawat Kamar Bedah.Jakarta:HIPKABIPress Jakarta.
- Ismael, (2009). Hubungan Karakteristik Perawat Terhadap Penatalaksanaan Klien Perilaku Bunuh Diri di RSJ.Prof. Dr. Hb. Sa'anin Padang. Sumatera Barat : Program Studi DIII Keperawatan Stkes Perintis Bukit tinggi.
- John, M. Ivancevich et. al. Perilaku dan manajemen organisasi jilid 1. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2006
- Krummel, D. A. & Kris-Etherton, P.M. 1996. Nutrition in women's healt.Maryland: Aspen Publisher.

- Kuswana, W.S. 2014. Ergonomi dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maurits. Selintas Tentang Kelelahan Kerja. Jogjakarta: Amara Book. 2010
- Manuaba, A. 1998. Stres and Strain. Dalam: Bunga Rampai Ergonomi Vol. I. Program Studi Ergonomi-Fisiologi Kerja. Denpasar: Universitas Udayana.
- Michael P. Leiter, Christina Maslach. Banishing Burnout: Six Strategies for Improving Your Relationship with Work. San Francisco CA. Jossey-Bass, 2005
- Ningtyias, F.W. 2010. *Penentuan Status Gizi secara Langsung*. Jember: Jember University Press.
- Nurniningsih, D. R. (2012). Hubungan antara Karakteristik Perawat dengan Kinerja Perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUP DR. Kariadi Semarang. Semarang : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Muhammadiyah Semarang.
- Nurmianto, E. (2004). Ergonomi: konsep dasar dan aplikasinya. Surabaya: Guna Widya.
- Pertiwi, Anggun Putri. 2013. Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Hemoglobin dengan Produktivitas Kerja pada Tenaga Kerja Wanita Industri Rumah Tangga Lia Garmen Boyolali. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pearce, E. 2008. *Anatomi dan Fisiologis untuk Paramedis*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama.
- Rogers, A. E., Hwang, W., Scott, L. D., Aiken, L. H., & Dinges, D.F. (2015). The Working Hours of Hospital Nurses And Patient Safety. Journal of Health affairs : At the Intersection of Health, health care and policy. 23,(No.4), 202-212.

Setyawati, Lientje. Selintas Tentang Kelelahan Kerja. Yogyakarta: Amara Books. 2011.

Sihombing, M. dan Riyadina, W. 2009. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Pekerja di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta. Jakarta : Media Peneliti dan Pengembangan Kesehatan volume XIX Nomor 3.

Soraya, A.D., Asfawi, Supriyono, dan Hartini, E. 2014. Hubungan antara KadarHemoglobin (Hb) dengan Tingkat Kelelahan Kerja pada Polisi LaluLintas Wilayah Semarang Barat 2014. Jurnal Kesehatan. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.

http://eprints.dinus.ac.id/6694/1/jurnal_13861.pdf [12 Agustus 2017]

Suma'mur. 2014. Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.

Tarwaka, 2015. Ergonomi Industri – Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press Solo.

Triyunita N., Ekawati, dsan Lestantyo D. 2013. Hubungan Beban Kerja Fisik, Kebisingan dan Faktor Individu dengan Kelelahan Pekerja Bagian Weaving PT. X Batang. Jurrnal Kesehatan Masyarakat, vol. 2 No.2. Hal.

Tucker, P.E., Cohen, P.A., Bulsara, M.K., & Acton J. (2017). Fatigue And Training of obstetrics And Gynaecology Trainees in Australia and New Zealand. The Royal Australian and new Zealand College of Obstetricians and Gynaecologist (RANZCOG),Obstet Gynaecol 2017; 1-6.

Winarsunu, Tulus. 2008. Psikologi Keselamatan Kerja. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

World Health Organization (WHO). (2009). WHO Guidelines for Safe Surgery 2009: *Save Surgery Save Lives*. Geneva : WHO Press.